

KERJASAMA SWISS – INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA FLORES PERIODE 2013-2016

Gezie Sofia Aprilia

127 halaman : (tabel 5) (grafik 9)(gambar 4) + daftar pustaka (24 buku + 9 jurnal+11 dokumen resmi+3 undang-undang+13situs berita) + lampiran

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kerjasama Swiss—Indonesia dalam pengembangan pariwisata Flores periode 2013-2016. Flores merupakan salah satu gugusan pulau terbesar di NTT yang terdiri dari delapan kabupaten. Flores memiliki potensi kepariwisataan yang tinggi dengan kekayaan alam dan budayanya. Namun Flores juga memiliki beberapa hambatan didalamnya seperti terbatasnya ketersediaan SDM, terbatasnya promosi pariwisata, dan terbatasnya pengembangan destinasi. Dalam pengembangan pariwisata Flores, kerjasama Swis dengan Indonesia telah direalisasikan pada tahap pertama namun belum mendapatkan hasil maksimal. Kerjasama Swiss dan Indonesia dalam pengembangan pariwisata Flores kemudian dilanjutkan pada tahap kedua yaitu tahun 2013-2016. Penelitian ini memiliki fokus terhadap bagaimana proses kerjasama Swiss dengan pemerintah Indonesia dalam pengembangan pariwisata Flores periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan konsep kerjasama bilateral, *foreign aid*, pengembangan pariwisata, kepentingan nasional, dan otonomi daerah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif untuk menggali informasi mengenai kerjasama ini secara mendalam. Menurut hasil penelitian, Kerjasama Swiss—Indonesia dalam pengembangan pariwisata Flores periode 2013-2016 merupakan bantuan luar negeri yang disalurkan melalui technical assistance dimana Swiss memberikan bantuan teknis berupa pengiriman tenaga ahli. Kerjasama ini disalurkan melalui program-program yang antara lain meliputi tata kelola destinasi, pemasaran, pelatihan, dan pengembangan bisnis. Hasil kerjasama ini diketahui telah meningkatkan kunjungan wisatawan di beberapa kabupaten Flores dan mengembangkan usaha-usaha pariwisata di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Indonesia, Swiss, *Foreign Aid*, Pariwisata

**KERJASAMA SWISS – INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN
PARIWISATA FLORES PERIODE 2013-2016**

Gezie Sofia Aprilia

127 pages: (table 5) (graph 9) (figure 4) + bibliography (24 books + 9 journals +
11 official documents + 3 laws + 13 news sites) + attachments

Abstract

This research is conducted to find out about cooperation between Switzerland and Indonesia in the development of Flores tourism on the period 2013-2016. Flores is one of the largest islands in NTT consisting of eight districts. Flores has a high tourism potential with its natural and cultural richness. However, Flores also has several obstacles in it such as limited availability of human resources, limited tourism promotion, and limited destination development. In the development of tourism Flores, cooperation between Switzerland and Indonesia has been realized in the first stage but has not gained maximum results. Cooperation between Switzerland and Indonesia in Flores tourism development continued in the second phase of 2013-2016. This study has a focus on how the Switzerland cooperation process with Indonesia government in the development of Flores tourism period 2013-2016. This research uses the concept of bilateral cooperation, foreign aid, tourism development, national interest, and regional autonomy. This research uses descriptive research method with type of qualitative approach to explore information about this cooperation in depth. According to the results of the study, Switzerland-Indonesia cooperation in the development of Flores tourism period 2013-2016 is a foreign aid which channeled through technical assistance which Switzerland sends help in the form of experts. This cooperation is channeled through programs that include destination governance, marketing, training, and business development. The result of this collaboration is known to have increased tourist arrivals in some Flores regencies and developed tourism businesses in Flores region.

Key words: Indonesia, Switzerland, Foreign Aid, Tourism.